

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Home Industry adalah rumah usaha yang memproduksi barang atau perusahaan kecil. Dikatakan sebagai perusahaan kecil karena jenis kegiatan ekonomi ini dipusatkan di rumah. *Home Industry* dapat berarti industri rumah tangga, karena termasuk usaha kecil yang dikelola keluarga di rumah.¹ Sebagaimana yang kita tahu pada umumnya *home industry* merupakan pelaku kegiatan ekonomi yang berbasis di rumah itu sendiri dengan mengajak orang disekitarnya sebagai karyawan atau perkerja. Meski dalam skala kecil, namun kegiatan ekonomi ini secara tidak langsung membuka lapangan pekerjaan bagi saudara ataupun masyarakat di sekitarnya. Dengan begitu *Home Industry* ini dapat membantu program pemerintah dalam mengurangi pengangguran.

Desa Panembahan kecamatan plered yang kita tau bahwa di plered sendiri adalah pusat pengrajin batik yang kita sudah tidak asing lagi yaitu sentral batik trusmi. Desa Panembahan merupakan wilayah Desa yang termasuk *home industry* diantaranya adalah produksi makanan ringan, sandal, batik, kayu dan konfeksi melalui dari makana hingga barang-barang lainnya termasuk kue gapit Alvina. Warga Desa Panembahan sendiri dalam kehidupan dan kegiatan sehari-harinya disibukkan dengan berbagai macam kegiatan dalam rangka menujung kegiatan ekonomi demi tercapainya peningkatan ekonomi pendapatan yang lebih baik untuk masa yang akan datang agar terciptanya Sumber Daya Manusia yang handal dalam berbagai macam keahlian.

Di tengah dinamika ekonomi global pada tahun 1998 terus-menerus berubah Indonesia mengalami krisis ekonomi. Hal ini juga mempengaruhi kondisi pasar yang tidak menentu, harga bahan baku yang relative tidak stabil. Dengan daya beli masyarakat yang cenderung naik turun tidak menyurutkan industri yang ada untuk tetap bertahan, walaupun kebanyakan dari industri ini banyak yang menutup usaha dan mengalami kendala seperti sumber daya yang

¹ Saifuddin Zuhri, "Analisis Pengembangan Usaha Kecil Home Industri Sangkar Ayam Dalam Rangka Pengentasan Kemiskinan", *Jurnal Manajemen dan Akuntansi*, 2.3 (2013): 48.

tidak memadai, keterbatasan modal. Usaha industri makanan ringan ini memberikan kontribusi sehingga industri kecil makanan ringan gapit Alvina sampai sekarang tetap berdiri kokoh.

Kegiatan *Home Indutry* sebagaimana salah satu komponen primer pada pengembangan ekonomi lokal kreatif. Keberadaanya sangat diharapkan pada industry bersekala kecil, dan dalam prosesnya industry pedesaan sangat diharapkan sebagai suatu upaya untuk meningkatkan perkonomian masyarkat serta perkembangan *Home Industry* kecil terus bertambah sejalan dengan perkembangan pembangunan, memiliki peran krusial dalam menunjang laju pertumbuhan ekonomi terutama pada wilayah desa.²

Masalah pengangguran dan ketenaga kerja sampai saat ini masih mejadi perhatian utama disetiap Negara di dunia khususnya bagi di Negara berkembang. sementara itu ketimpangan jumlah penduduk yang menacapai ratusan juta jiwa terhadap kesedia lapangan kerja perkerja menimbulkan beragam masalah ketenagakerja di Indonesia yang tidak terhindarkan.³ Dengan adanya home industri ini bisa membuat lapangan kerja bagi masyarakat sekitar.

Penelitian ini difokuskan pada peran *home industry* membuka lapangan perkerjaan bagi masyarakat sekitar sehingga keberadaan *home indutry* tersebut dapat mengurai angka pengangguran di Indonesia, sehingga keberadaan *home industry* tersebut memiliki sebuah potensi dalam memperdayakan manusia atau masyarakat sekitar untuk menjadi perkerja atau karyawan pada *home industry* tersebut. Terutama bagi orang sekitar maupun masyarakat yang tidak tamat sekolah (tidak memiliki ijaza) dan pengangguran, bagi domisilnya sekitar rumah produksinya. Adapun *Home Indutry* gapit Alvina yang ada di Desa Panembahan Kecamatan Plered Kabupaten Cirebon. Yang mana kegiatan produksinya dirumah pemilik home industry, dan kegiatan produksinya masih menggunakan alat manual dengan di bantu nya tenaga manusia. Sehingga keberadaan *home industry* tersebut memiliki sebuah potensi dalam memperdayakan manusia atau

² Yessi Maulida Julianti, “Analisis Peranan Home Industri terhadap Kesejahteraan Masyarakat dalam Perspektif Ekonomi Islam” (*Skripsi*, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Negeri Raden Intan Lampung, 2021): 5.

³ CNN Indonesia “masalah ketenagakerjaan di Indonesia”. <https://www.cnnindonesia.com/ekonomi/20210223144414-104-609845/5-masalah-ketenagakerjaan-di-indonesia>. Diakses pada hari minggu, 25 juni 3023

masyarakat sekitar untuk menjadi pekerja atau karyawan pada *Home industry* tersebut.

Hasil dari pra observasi mengenai berkembangnya *home industry* Gapit Alvina ini, mabawasanya *home industry* yang sudah berjalan cukup lama dan bertahan hingga saat ini yang proses produksinya ditempat tinggal sendiri dan berperan bagi warga sekitar rumah produksi dan mampu menyerap tenaga kerja yang berjumlah 8 orang.

Adapun masalah atau kesulitan dalam mengembangkan usahanya, sehingga hal ini akan mengganggu kesejahteraan bagi pengusaha kecil. Beberapa masalah yang dihadapi oleh pelaku *Home Industry*, yaitu :

1. Terkait Dengan Modal

Modal itu merupakan faktor penting dalam memulai usaha. Suatu usaha berjalan apabila adanya modal. Namun *home industry* gapit yang ada di Desa panembahan memiliki modal yang tidak terlalu besar sehingga sulit untuk mengembangkan usahanya. Karena adanya modal yang minim akan menghasilkan produksi yang minim juga, sehingga pendapatan pun minim apalagi di era sekarang seperti ini. Dengan pendapatan yang minim mereka bisa meningkatkan kesejahteraan. Akan tetapi meningkatnya itu belum sampai ke tingkat sejahtera, hanya sekedar bisa memenuhi kebutuhan sehari-hari seperti sandang, pangan, dan papan.

2. Pemasaran

Dalam pemasaran usaha mereka butuh jangkauan yang lebih luas lagi karena berapapun hasil produksi apabila jangkauan pemasarannya kurang luas atau tidak mendukung, maka sulit bagi mereka untuk sejahtera karena produk yang mereka hasilkan tidak bisa mereka pasarkan dengan baik.

3. Management

Bahwa *Home Industry* gapit di Desa Panembahan ini dalam memproduksi suatu usaha mereka masih sangat sederhana atau masih menggunakan sistem manual, sehingga sulit bagi mereka untuk meningkatkan kesejahteraan.⁴

Keberadaan *Home Industry* diharapkan adanya perubahan dalam kehidupan sosial ekonomi masyarakat yang berlanjut untuk berkembang lebih

⁴ Wawancara dengan ibu Marifa sebagai pemilik Home Industry di Desa Panembahan pada tanggal 10 Juli 2023.

baik lagi guna untuk meningkatkan kesejahteraan hidup. Sehingga menimbulkan tantangan sosial yang baru, yaitu kelompok masyarakat industri mikro dengan intelegensia sosial. Berdasarkan permasalahan-permasalahan tersebut merupakan sebuah kendala perkembangan suatu usaha. Dengan kurangnya modal mengakibatkan produk yang dihasilkan terbatas, sehingga pemasaran produk pun mengalami hambatan.

Maka dari itu, penulis tertarik untuk mengkaji lebih lanjut mengenai penelitian peranan *home indutry* dalam prespektif hukum ekonomi syariah, adapun perlu ditinjau kembali mengenai hukum ekonomi syariah. Studi kasus yang di ambil dari *pabrik home industry* gapit Alvina yang terletak di Desa Panembapahan Kecamatan Plered Kabupaten Cirebon. Penulis menarik kesimpulan judul yang akan diambil adalah: **“Peran *Home Industry* Gapit Alvina Di Desa Panembahan Kabupaten Cirebon Dalam Menciptakan Lapangan Kerja Untuk Meningkatkan Kesejahteraan Pekerja Perspektif Hukum Ekonomi Syariah”**

B. Rumusan Masalah

1. Identifikasi Masalah

Wilayah kajian yang diambil penulis mengenai keterbatasan lapangan pekerjaan di Cirebon *Home Indistry* ini sulit untuk berkembang, dengan topik kajian Peran *Home Industry* Gapit Alvina di Desa Panembahan Kabupaten Cirebon Dalam Menciptakan Lapangan Kerja Untuk Meningkatkan Kesejahteraan Pekerja Perspektif Hukum Ekonomi Syariah kemudian pendekatan penelitian yang digunakan penulis adalah pendekatan kualitatif, yakni pendekatan penelitian yang digunakan dalam meneliti sesuai dengan kondisi objek berdasarkan pengalaman berupa fenomena-fenomena yang terjadi di dalam masyarakat.

Berdasarkan latar belakang, maka yang diidentifikasi adalah sebagai berikut :

- a. Peranan *home indutry* gapit Alvina dalam menciptakan lapangan kerja bagi masyarakat di Desa Panembahan Kabupaten Cirebon .
- b. Dengan adanya *Home Industry* meningkatkan perekonomian masyarakat di Desa Panembahan Kabupaten Cirebon.

c. Dalam prespektif hukum ekonomi syariah mengenai *home indutry*.

2. Batasan Masalah

Untuk lebih memudahkan penulis dalam melakukan penelitian, perlu adanya batasan-batasan yang jelas mengenai wilayah permasalahan yang akan diteliti. Penulis akan melakukan studi lapangan pada home industri gapit Alvina di Desa Panembahan

Kecamatan plered Kabupaten Cirebon dengan membatasi penelitian dengan memfokuskan pada tema yang diangkat. Penulis akan melakukan studi lapangan di *home industry Gapit Alvina* dalam menciptakan lapangan kerja untuk meningkatkan kesejahteraan pekerja dalam perspektif hukum ekonomi syariah.

3. Rumusan Masalah

- a. Bagaimana peran *home indutry* gapit Alvina dalam menciptakan lapangan kerja bagi masyarakat di Desa Panembahan Kabupaten Cirebon?
- b. Bagaimana faktor-faktor pendukung dan penghambat peran *home industry* gapit Alvina di Desa Panembahan Kabupaten Cirebon?
- c. Bagaimana pandangan hukum ekonomi syariah terhadap peran *home indutry* gapait Alvina dalam meningkatkann kesejahteraan pekerja di Desa Panembahan Kabupaten Cirebon?

C. Tujuan Penelitian

Adapun dengan adanya penelitian ini diharapkan dapat memberikan maafaat sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui peran *home indutry* gapit Alvina dalam menciptakan lapangan kerja bagi masyarakat di Desa Panembahan Kabupaten Cirebon.
2. Untuk mengetahui faktor-faktor pendukung dan penghambat peran *home industry* gapit Alvina di Desa Panembahan Kabupaten Cirebon.
3. Untuk mengetahui pandangan hukum ekonomi syariah terhadap peran home indutri gapait Alvina dalam meningkatkann kesejahteraan pekerja di Desa Panembahan Kabupaten Cirebon.

D. Manfaat Penelitian

Adapun dengan adanya penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut :

1. Secara Teoritis

Secara teoritis, penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dan referensi serta memberikan wawasan untuk menambahkan keilmuan bagi penulis, dan memberikan sumbangsi mengenai konsep-konsep yang berkaitan dengan Peran *Home Industry* Gapit Alvina di Desa Panembahan Kabupaten Cirebon Dalam Menciptakan Lapangan Kerja Untuk Meningkatkan Kesejahteraan Pekerja Perspektif Hukum Ekonomi Syariah.

2. Secara Praktis

a. Bagi Penulis

Sebagai salah satu syarat untuk meraih gelar sarjana Hukum pada Jurusan Hukum Ekonomi Syariah, Fakultas Syariah IAIN Syekh Nurjati Cirebon. Dijadikan sebagai pengalaman bagi penulis dalam menciptakan sebuah karya ilmiah baru untuk akademisi maupun masyarakat pada umumnya.

b. Bagi *Home Industry*

Diharapkan dapat memberikan sumbangan pemikiran dan informasi mengenai peran *home industry* dalam menciptakan lapangan pekerjaan.

c. Bagi Pekerja

Diharapkan dapat memberikan manfaat bagi pekerja untuk meningkatkan perekonomian serta dapat mengurangi pengangguran dan meningkatkan kesejahteraan pekerja.

d. Bagi Peneliti Selanjutnya

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memperkaya referensi dan literatur kepustakaan terkait kajian Peran *Home Industry* Gapit Alvina di Desa Panembahan Kabupaten Cirebon Dalam Menciptakan Lapangan Kerja Untuk Meningkatkan Kesejahteraan Pekerja Perspektif Hukum Ekonomi Syariah, serta hasil penelitian ini juga dapat digunakan sebagai acuan terhadap penelitian sejenis.

E. Penelitian Terdahulu

Penelitian terdahulu yang menjadi rujukan penulis sehingga mengangkat judul ini diantaranya yaitu :

1. Saifuddin Zuhri, dengan judul “Analisis Pengembangan Usaha Kecil Home Industri Sangkar Ayam Dalam Rangka Pengentasan Kemiskinan”. Usaha kecil home industri sangkar ayam dalam rangka pengentasan kemiskinan di desa Kebomlati kabupaten Tuban. Dengan menggunakan alat analisis SWOT untuk menganalisis kekuatan (*strengths*), kelemahan (*weaknesses*), peluang (*Opportunities*), dan ancaman (*threats*). Yang nantinya akan memberikan solusi dari kelemahan usaha kecil home industri sangkar ayam serta menggunakan Matriks SWOT untuk memformulasi strateginya. Untuk mengatasi kelemahan keterbatasan tenaga kerja dapat diatasi dengan alat yang lebih modern mulai produksi - distribusi - pemasaran sehingga lebih efektif dan efisien. Sumber Daya Manusia yang kurang trampil diberikan pelatihan khusus untuk pengelolaan usaha kecil yang meliputi perencanaan dan pengorganisasian. Memotivasi pengrajin terhadap usaha yang ditekuni sehingga mereka dapat memfokuskan diri untuk mengembangkan usahanya dengan maksimal. Untuk permasalahan modal usaha, solusi terbaik dari pemerintah yakni pemberian hibah santunan modal yang diberikan kepada para pengrajin. Hasil Implementasi Matriks SWOT: Memproduksi sangkar ayam lebih banyak dan khusus untuk di pasarkan ke daerah yang belum pernah di masuki. Dan Lebih di maksimalkan jumlah produksi sangkar saat kemarau yang terjadi pelonjakan permintaan. Memperhalus rautan bambu pada sangkar sehingga hasilnya lebih menarik. Memaksimalkan pemasaran, mempertahankan kepercayaan pelanggan dengan mempertahankan karakteristik dan kualitas produk.⁵ Terdapat perbedaan dalam penulisan jurnal Saifuddin Zuhri dengan penulis yaitu peran *Home Industry* Gapit Alvina di Desa Panembahan Kabupaten Cirebon Dalam Menciptakan Lapangan Kerja Untuk Meningkatkan Kesejahteraan Pekerja Perspektif Hukum Ekonomi Syariah. Sedangkan peneliti terdahulu meneliti Analisis

⁵ Saifuddin Zuhri, “Analisis Pengembangan Usaha Kecil Home Industri Sangkar Ayam Dalam Rangka Pengentasan Kemiskinan”. 2.3 (Desember 2013).

Pengembangan Usaha Kecil *Home Industry* Sangkar Ayam Dalam Rangka Pengentasan Kemiskinan.

2. Khairil Hamdi dan Dorris Yadewani, dengan judul “Pengembangan Usaha Kuliner Home Industri Sebagai Peluang Kaum Perempuan Menuju Industri Kreatif”. Menuju industri kreatif saat ini kegiatan ekonomi dipaksa mengintensifkan informasi dan kreativitas dengan mengandalkan ide dan pengetahuan dari sumber daya manusia sebagai kunci utama dalam menggerakkan kegiatan ekonomi, ibu rumah dan kaum perempuan pada umumnya menjadi garda utama dalam kehidupan bermasyarakat untuk mengatur dan mengolah perekonomian keluarga. Faktanya ibu rumah tangga belum mampu memanfaatkan potensi dirinya untuk membantu perekonomian keluarga karena berbagai faktor. Kegiatan pengabdian masyarakat ini difokuskan pada pemberdayaan pelaku home industri dalam membantu meningkatkan pendapatan keluarga, adapun permasalahan yang dihadapi adalah (1) Kurangnya pengetahuan tentang home industri., (2) Rendahnya pemahaman pelaku home industri tentang pentingnya internet untuk menunjang kegiatan usaha. Tujuan program ini adalah mengembangkan usaha yang dilakukan oleh kelompok ibu-ibu rumah tangga sehingga menjadi masyarakat yang mandiri secara ekonomi.⁶ Terdapat perbedaan penulis jurnal Khairil Hamdi dan Dorris Yadewani dengan penulis yaitu peran *Home Industry* Gapit Alvina di Desa Panembahan Kabupaten Cirebon Dalam Menciptakan Lapangan Kerja Untuk Meningkatkan Kesejahteraan Pekerja Perspektif Hukum Ekonomi Syariah. Sedangkan peneliti terdahulu meneliti. Pengembangan Usaha Kuliner Home Industri Sebagai Peluang Kaum Perempuan Menuju Industri Kreatif.
3. Agustinus Haryanta, Abdur Rochman, Ayu Setyaningsih, dan Dosen STMIK Bina Sarana Global, dengan judul “Perancangan Sistem Informasi Perancang Dan Pengendalian Bahan Baku Pada Home Industri”. Dengan perkembangan teknologi yang terus maju, pengolahan data menjadi canggih dan pesat,

⁶ Dorris Yadewani dan Khairil Hamdi, “Pengembangan Usaha Kuliner Home Industri Sebagai Peluang Kaum Perempuan Menuju Industri Kreatif”. 3.2 (Juni 2019),: 110-116.

komputerisasi merupakan alternatif tepat yang dibutuhkan seseorang guna mengolah data dari informasi untuk membantu menyelesaikan tugasnya. Home Industri Faqih Fashion merupakan Home industri garmen. Home Industri Faqih Fashion memproduksi pakaian gamis, jilbab, pakaian dalam serta pakaian anak. Home Industri Faqih Fashion saat ini telah menjadi salah satu pemasok produk pakaian gamis, jilbab, pakaian dalam serta pakaian anak yang berada di wilayah tangerang dan sekitarnya. Penelitian dilakukan karena data yang dihasilkan dengan sistem manual dan disimpan dalam bentuk arsip seperti pada perencanaan produksi dan stock bahan baku. Program dari aplikasi ini dirancang dengan menggunakan *adobe dream weaver cs6*, menambahkan database server yang di simpan dalam MySQL dengan bahasa pemograman PHP. Tujuan penelitian ini untuk memperbaiki proses perekapan laporan stock dan transaksi penjualan, merancang sistem perencanaan dan pengendalian bahan baku yang dapat memberikan informasi secara cepat dan akurat. Metode yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan metode pengumpulan data, metode analisa dan rancangan, metode pengembangan serta metode pengujian. Sehingga dapat disimpulkan bahwa penelitian ini akan membuat sistem yang akan memperbaiki proses laporan bahan baku di faqih fashion, merancang sistem yang dapat menghitung perencanaan bahan baku untuk produksi yang akan dihasilkan, merancang sistem yang akan meminimalisir kesalahan pada proses perhitungan bahan baku maupun perekapan data, dapat mempermudah mengetahui jumlah stock bahan baku dan produk sesuai tanggal yang dibutuhkan.⁷ Terdapat perbedaan penulis jurnal Agustinus Haryanta, Abdur Rochman, Ayu Setyaningsih, dan Dosen STMIK Bina Sarana Global dengan penulis yaitu peran *Home Industry* Gapit Alvina di Desa Panembahan Kabupaten Cirebon Dalam Menciptakan Lapangan Kerja Untuk Meningkatkan Kesejahteraan Pekerja Perspektif Hukum Ekonomi Syariah. Sedangkan peneliti terdahulu meneliti Perancangan Sistem Informasi Perancang Dan Pengendalian Bahan Baku Pada *Home Industry*.

⁷ Agustinus Haryanta, Abdur Rochman, Ayu Setyaningsih, dan Dosen STMIK Bina Sarana Global, "Perancangan Sistem Informasi Perancang Dan Pengendalian Bahan Baku Pada Home Industri". ISSN : 2088 – 1762 Vol. 7 No. 1 / Maret 2017

4. Evi Suryani, dengan judul “ Analisis Dampak Covid-19 Terhadap UMKM (Studi Kasus : Home Industri Klepon Di Kota Baru Driyorejo)”. Adanya pandemi covid-19 ini banyak sekali dampak yang dirasakan oleh pemerintah bahkan masyarakat kecil sekalipun. Salah satu dampak yang memiliki pengaruh yang sangat besar yakni masalah perekonomian. pertumbuhan ekonomi global juga menurun ditandai dengan PDB dunia yang menurun di angka 2%. Perekonomian Indonesia ke depan akan sangat bergantung pada proses penanganan pandemi ini. Penelitian ini menjelaskan tentang bagaimana keadaan UMKM saat ini yang sedang mengalami resesi, dan bagaimana cara para pelaku UMKM untuk bisa mempertahankan usahanya. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif dengan metode wawancara secara langsung dengan narasumber pihak pertama dan analisis SWOT. UMKM pada saat ini sangat berpengaruh besar pada masa pandemi agar bisa menstabilkan perekonomian.⁸ Terdapat perbedaan penulis jurnal Evi Suryani, dengan penulis yaitu peran *Home Industry* Gapit Alvina di Desa Panembahan Kabupaten Cirebon Dalam Menciptakan Lapangan Kerja Untuk Meningkatkan Kesejahteraan Pekerja Perspektif Hukum Ekonomi Syariah. Sedangkan peneliti terdahulu meneliti Analisis Dampak Covid-19 Terhadap UMKM (Studi Kasus : Home Industri Klepon Di Kota Baru Driyorejo). Adapun persamaannya dengan menggunakan metode kualitatif.
5. Denok Sunarsi, Endang Kustini, Asep Muhammad Lutfi, Rini Dianti Fauzi, dan Noryani, dengan judul “Penyuluhan Wirausaha Home Industry Untuk Meningkatkan Ekonomi Keluarga Dengan Daur Ulang Barang Bekas”. Tujuan dari kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini adalah untuk menumbuhkan jiwa wirausaha skala home industry untuk meningkatkan ekonomi keluarga masyarakat Desa Cidokom. Selain itu juga untuk menggerakkan masyarakat sekitar agar sadar menjaga kebersihan dan kesehatan lingkungan dengan sadar pengelolaan sampah yang baik dan

⁸ Evi Suryani, “ Analisis Dampak Covid-19 Terhadap UMKM (Studi Kasus : Home Industri Klepon Di Kota Baru Driyorejo)”. 1.8 (Januari 2021).

benar. Metode pengabdian dengan penyuluhan, diskusi dan tanya jawab serta praktek langsung pengolahan barang bekas menjadi barang yang bernilai ekonomis. Hasil kegiatan ini diharapkan dapat turut berkontribusi membangun desa Cidokom melalui ibu-ibu PKK nya berbagi pengetahuan, mendorong masyarakat untuk pengembangan sumberdaya yang dimiliki secara berkelanjutan untuk meningkatkan ekonomi keluarga. Wirausaha home industry daur ulang barang bekas ini dimaksudkan dapat memberikan motivasi bagi masyarakat untuk meningkatkan kemampuannya dan berkarya sehingga mendatangkan manfaat bagi dirinya dan masyarakat sekitar.⁹ Terdapat perbedaan penulis jurnal Denok Sunarsi, Endang Kustini, Asep Muhammad Lutfi, Rini Dianti Fauzi, dan Noryani, dengan penulis yaitu peran Home Industry Gapit Alvina di Desa Panembahan Kabupaten Cirebon Dalam Menciptakan Lapangan Kerja Untuk Meningkatkan Kesejahteraan Pekerja Perspektif Hukum Ekonomi Syariah. Sedangkan peneliti terdahulu meneliti Penyuluhan Wirausaha Home Industry Untuk Meningkatkan Ekonomi Keluarga Dengan Daur Ulang Barang Bekas. Dan menggunakan Metode pengabdian dengan penyuluhan.

6. Ella Novita Vioriska mahasiswa Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung, dengan judul “ Peran Home Industri Terhadap Ekonomi Keluarga Perspektif Ekonomi Islam (Studi Home Industry Kerajinan Tapis dan Bordir AUDY Di Desa Sumberrejo, Kecamatan Batanghari, Kabupaten Lampung Timur)”, Bagaimana peran home industry kerajinan tapis dan bordir “AUDY” terhadap peningkatan ekonomi keluarga di desa Sumberrejo dan Bagaimana tinjauan ekonomi Islam terhadap peran home industry kerajinan tapis dan bordir “AUDY” terhadap peningkatan ekonomi keluarga. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Peran home industry dalam peningkatan ekonomi keluarga dalam meningkatkan ekonomi keluarga di desa Sumberrejo dan Bagaimana tinjauan ekonomi Islam terhadap kegiatan usaha tersebut. Penelitian ini bersifat kualitatif, maka dalam pengumpulan data penulis

⁹ Denok Sunarsi, Endang Kustini, Asep Muhammad Lutfi, Rini Dianti Fauzi, dan Noryan, “Penyuluhan Wirausaha Home Industry Untuk Meningkatkan Ekonomi Keluarga Dengan Daur Ulang Barang Bekas”. 1.4 (Desember 2019).

menggunakan teknik wawancara, observasi, dan dokumentasi. Sebagai data primer yaitu data yang diperoleh dari responden pemilik dan pekerja di home industry tersebut. Sedangkan, data sekunder diperoleh dari referensi-referensi yang berkaitan dengan permasalahan yang diteliti. Adapun hasil dari penelitian dilapangan maka dapat diambil kesimpulan proses produksi yang dilakukan home industry kerajinan tapis dan bordir “AUDY” di desa Sumberrejo dalam melakukan pembuatan tapis memerlukan waktu yang cukup lama karena merupakan hasil kerajinan tangan, sementara dari pengadaan bahan baku dan modal juga masih terbatas. Adapun peran home industry ini adalah membantu lebih mengenalkan berbagai macam jenis tapis lampung, membantu perekonomian keluarga, sedikit mampu menyerap tenaga kerja, dan mengurangi jumlah pengangguran. Berdasarkan tinjauan ekonomi Islam bahwa usaha home industry ini dilakukan dengan baik dan sejalan dengan syariat Islam berdasarkan pada prinsip keseimbangan antara kebutuhan materil dan spiritual.¹⁰ Persamaan penelitian ini sama-sama menggunakan metode kualitatif dan adapun perbedaannya dalam penelitian ini tidak menggunakan perspektif Hukum Ekonomi Syariah sedangkan dalam penelitaian penulis menggunakan perspektif Hukum Ekonomi Syariah.

7. Titik Pramitasari Mahasiswa Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam Program Studi Ekonomi Syariah Surabaya Universitas Islam Negeri Sunan Ampel, dengan judul “Implementasi Etika Bisnis Islam Dalam Menghadapi Persaingan Bisnis (Studi pada Home Industri Tenun Tikar Nies Collection)”, home industri tenun tikar Nies Collection telah menerapkan empat prinsip etika bisnis Islam yaitu tauhid, keseimbangan, kebebasan, dan tanggung jawab. Untuk tauhid, Nies Collection memperlakukan karyawannya dengan adil karena beliau yakin setiap tindakan yang dilakukan diawasi oleh Allah Swt. Kemudian untuk keseimbangan, Nies Collection menentukan harganya sesuai dengan production cots (biaya produksi) sehingga menghasilkan harga

¹⁰ Ella Noviata Vioriska, “Peran Home Industri Terhadap Ekonomi Keluarga Perspektif Ekonomi Islam (Studi Home Industri Kerajinan Tipis dan Bordir AUDY di Desa Sumberrejo, Kecamatan Batanghari, Kabupaten Lampung Timur).” (*Skripsi*, Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung, 2019).

yang sesuai dengan mekanisme pasar. Untuk kebebasan, pemilik bebas berkarya dan bekerja dengan kemampuan yang dimilikinya tanpa merugikan pengusaha lain. Untuk tanggung jawab, pemilik memberi upah karyawannya sesuai dengan pekerjaan yang dilakukan. Secara keseluruhan, penerapan tersebut sudah sesuai dengan etika bisnis Islam. Home industri tenun tikar Nies Collection diharapkan bisa mempertahankan keistiqomahan dalam menerapkan etika bisnis Islam agar tidak terjadi hal-hal yang dapat merugikan orang lain. Dan diharapkan home industri tenun tikar Nies Collection segera memperbarui Surat Izin Usaha Perdagangan (SIUP) agar bisnisnya terdaftar keberadaannya sehingga usahanya resmi dan sah dalam menjalankan usaha perdagangan tersebut.¹¹ Persamaanya Dalam penelitian ini juga sama-sama membahas Peran Home Industri dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat. Adapun perbedaannya dalam penelitian ini tidak menggunakan perspektif Hukum Ekonomi Syariah sedangkan dalam peneltiaan penulis menggunakan perspektif Hukum Ekonomi Syariah.

F. Kerangka Pemikiran

Kerangka pemikiran merupakan yang baik akan menjelaskan secara teoritis peraturan antar variabel yang akan diteliti. Jadi secara teoritis perlu dijelaskan hubungan antara variabel independen dan dependen. Bila dalam penelitian ada variabel mederator dan intervening, maka juga perlu dijelaskan, mengapa variabel itu ikut dilibatkan dalam penelitian. Pertautan antara variabel tersebut, selanjutnya dirumuskan kedalam bentuk paradigma penelitian oleh karena itu pada setiap penyusunan paradigma penelitian harus didasarkan pada kerangka berpikir.¹²

Penelitian ini perlu dikembangkan suatu kerangka berpikir dengan tujuan untuk mempermudah penelitian dalam melakukan penelitian. Dengan adanya kerangka berpikir ini tujuan yang akan dilakukan oleh penelitian akan semakin jelas karena telah terkonsep terlebih dahulu, seluruh kegiatan penelitian mulai dari

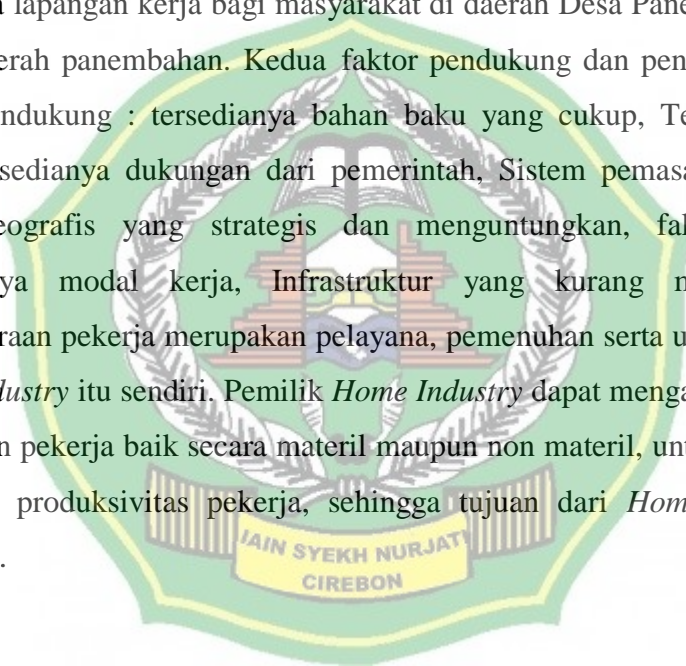
¹¹ Titik Pramasari Mahasiswa “Implementasi Etika Bisnis Islam Dalam Menghadapi Persaingan Bisnis (Studi pada Home Industri Tenun Tikar Nies Collection)”, (*Skripsi* Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam Program Studi Ekonomi Syariah Surabaya Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya, 2019).

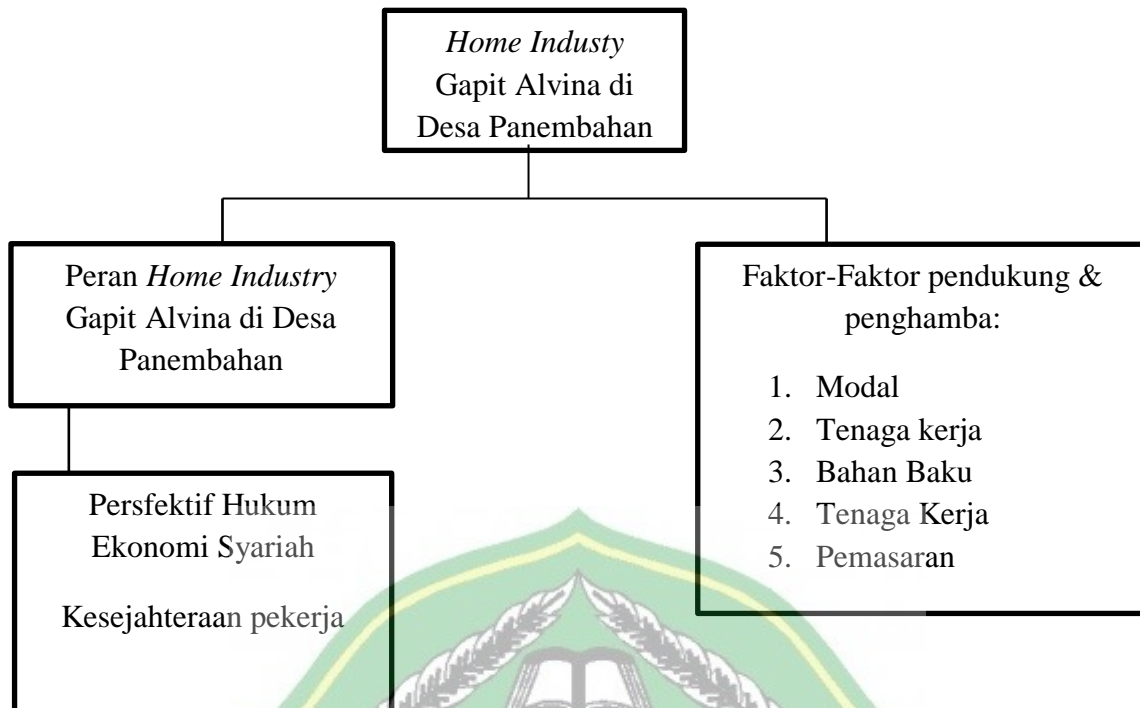
¹² Sugiono, *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2022), hal. 60.

tahap awal sampai tahap akhir harus merupakan satu kesatuan kerangka pemikiran utuh dalam mencari jawaban ilmiah.

Sehingga tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui Peran *Home Industry* Gapit Alvina di Desa Panembahan Kabupaten Cirebon Dalam Menciptakan Lapangan Kerja Untuk Meningkatkan Kesejahteraan Pekerja Perspektif Hukum Ekonomi Syariah, maka dapat di gambarkan kerangka pemikirannya sebagai berikut: pertama peran *Home Industry* Gapit Alvina ini dengan berdirinya usaha untuk menyerap tenaga kerja agar mendukung proses ber

jalanya usaha tersebut sudah sesuai. *Home Industry* Gapit Alvina ini dapat membuka lapangan kerja bagi masyarakat di daerah Desa Panembahan atau pun diluar daerah panembahan. Kedua faktor pendukung dan penghambat meliputi faktor pendukung : tersedianya bahan baku yang cukup, Tersedianya tenaga kerja, tersedianya dukungan dari pemerintah, Sistem pemasaran yang lancar, Letak geografis yang strategis dan menguntungkan, faktor penghambat :Kurang modal kerja, Infrastruktur yang kurang memadai. Ketiga kesejahteraan pekerja merupakan pelayanan, pemenuhan serta usaha atau pemilik *Home Industry* itu sendiri. Pemilik *Home Industry* dapat mengakomodir segala kebutuhan pekerja baik secara materil maupun non materil, untuk meningkatkan semangat produktivitas pekerja, sehingga tujuan dari *Home Industry* dapat terpenuhi.





Skema Gambar 1.1
Kerangka Pemikiran

G. Metodologi Penelitian

Metode penelitian merupakan kegiatan dalam mencari kebenaran suatu studi kasus penelitian, diawali dengan suatu pemikiran yang membentuk rumusan masalah sehingga menimbulkan hipotesis awal. Dengan bantuan dan persepsi penelitian terdahulu, sehingga penelitian bisa diolah dan dianalisis yang akhirnya membentuk suatu kesimpulan.¹³

A. Pendekatan Penelitian

Pendekatan penelitian (*research approach*) merupakan rencana dan prosedur penelitian meliputi langkah-langka dari asumsi-asumsi luas hingga

¹³ Syarida Hanif Sahir, *Metode Penelitian*, Hal. 41. Cetakan I. (Yogyakarta: penerbit KBM Indonesia, 2021).

metode-metode terprinci dalam pengumpulan, analisis, dan interpretasi data.¹⁴

B. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan penulis yaitu penelitian kualitatif deskriptif yang bersifat studi kasus, yaitu penelitian yang bersifat pengembangan teori dengan disertai pengumpulan data-data, seperti dokumen, arsip, dan informasi teraktual lainnya mengenai objek yang diteliti di lapangan. Penelitian kualitatif merupakan penelitian yang mengkaji perspektif partisipan dengan strategi-strategi yang sifatnya interaktif dan fleksibel. Penelitian kualitatif ini ditujukan untuk memahami fenomena-fenomena sosial dari sudut pandang partisipan.¹⁵

C. Lokasi penelitian

Lokasi yang akan menjadi objek penelitian yaitu di pabrik gapit Alvina di Desa Panembahan kecamatan Plered Kabupaten Cirebon provinsi Jawa Barat.

D. Subjek dan Objek Penelitian

Sasaran utama dalam penelitian ini adalah pabrik gapit Alvina yang berada di Desa Panembahan Kecamatan Plered Kabupaten Cirebon Provinsi Jawa Barat. Pemilihan lokasi ini karena mempertimbangkan berbagai aspek. Disamping itu yang menjadi objek dalam penelitian ini adalah pabrik gapit Alvina.

E. Sumber Data

a. Data Primer

Data primer merupakan sumber data yang paling utama dan penting dalam melakukan penelitian ini. Sumber data primer dalam penelitian ini dengan melalui studi lapangan terhadap gapit Alvina Desa Panembahan Kabupaten Cirebon mengenai home industri.

b. Data Sekunder

¹⁴ Jhon W. Creswell, *Research Design Pendekatan Metode Kualitatif, Kuantitatif, dan Campuran*, 3. Cetakan v. (Yogyakarta: Pustaka Belajar, 2021).

¹⁵ Sandu Siyoto dan Ali Sodik, *Dasar Metodologi Penelitian* (Yogyakarta: Literasi Media Publishing, 2015), hal. 29.

Data sekunder adalah yang sifatnya sebagai pelengkap dari data primer. Dalam penelitian data sekunder di peroleh dari jurnal, buku, dokumen dan data lainya yang relavan dengan masalah Peran Home Industry Gapit Alvina di Desa Panembahan Kabupaten Cirebon Dalam Menciptakan Lapangan Kerja Untuk Meningkatkan Kesejahteran Pekerja Perspektif Hukum Ekonomi Syariah

F. Teknik Pengumpulan Data

a. Observasi

Observasi merupakan teknik pengumpulan data yang tidak terbatas pada orang tetapi objek-objek alam lainnya. Teknik pengumpulan data dengan observasi digunakan bila, penelitian berkenan dengan perilaku manusia, proses kerja, gejala-gejala alam dan bila responden yang diamati tidak terlalu besar.¹⁶ Dalam penelitian ini penulis terjun langsung mendatangi tempat penelitian di pabrik gapiti Alvina.

b. Wawancara

Wawancara merupakan teknik pengumpulan data secara tatap muka (*face to fece*) maupun menggunakan pesawat telepon. Dengan cara ini, maka wawancara akan lebih baik, sehingga data yang di peroleh lebih lengkap dan valid.¹⁷ Dalam penelitian ini penulis mewawancarai langsung kepada pihak-pihak yang bersangkutan seperti pemilik pabrik gapit Alvina.

c. Dokumentasi

Dokumen merupakan teknik pengumpulan data yang beisa berupa dokumen public (misalnya, buku harian diari, surat, email). Dalam penelitia ini dokumen wawancara dalam bentuk foto, rekaman audio maupun lisan, penelusuran kepustakaan, dan penulisan informasih.¹⁸

¹⁶ Sugiono, *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2022): 145.

¹⁷ Sugiono, *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif, dan R&D*, 141.

¹⁸ Jhon w. cresswell, *Research Design pendekatan Metode Kualitatif, kuantitatif, dan campuran*,

G. Teknik Analisis Data

Penelitian ini penulis menggunakan metode kualitatif destriptif yang berbasis studi kasus, oleh karena itu terdapat tiga alur kegiatan yang harus dilakukan, diantaranya.¹⁹

a. Reduksi Data

Reduksi data atau merangkum data informasi bersementara pada hal-hal yang penting untuk dibahas atau diambil satu kesimpulan. Reduksi data bisa dilakukan dengan cara melakukan abstraksi atau merangkum hal yang penting agar tetap berada dalam penelitian. Dengan kata lain proses reduksi ini dilakukan oleh peneliti secara terus menerus saat melakukan penelitian untuk menghasilkan catatan ini dari data yang diperoleh dari hasil penggalian data.

b. Penyajian Data

Penyajian data adalah sekumpulan informasi tertata yang memberi kemungkinan adanya penarikan kesimpulan. Tahap ini dilakukan dengan menyajikan sekumpulan informasi yang tertata sehingga adanya penarikan kesimpulan, hal ini dilakukan dengan alasan data-data yang diperoleh selama proses penelitian kualitatif biasanya berbentuk naratif, sehingga memerlukan penyederhanaan tanpa merugikan isinya. Penyajian data dilakukan untuk dapat melihat gambaran keseluruhan. Pada tahap ini penelitian berupaya mengklasifikasi dan menyajikan data sesuai dengan pokok permasalahan yang diawali dengan pengelompokan pada setiap pokok masalah.

c. Kesimpulan atau Verifikasi

Kesimpulan atau verifikasi merupakan langkah akhir dalam proses analisis dan penelitian data kualitatif. penarikan kesimpulan dapat dilakukan dengan cara membandingkan kesesuaian pernyataan dari objek penelitian dengan makna yang terkandung dengan konsep-konsep dasar dalam penelitian tersebut.

¹⁹ Syafrida Hafni Sahir, *Metodologi Penelitian*, 37-49.

H. Sistematik Penulisan

Dalam proposal yang berjudul “peran *Home Industry* Gapit Alvina di Desa Panembahan Kabupaten Cirebon Dalam Menciptakan Lapangan Kerja Untuk Meningkatkan Kesejahteraan Pekerja Perspektif Hukum Ekonomi Syariah”, pembahasannya dikelompokkan dalam lima bagian dengan sistematika penyusunan sebagai berikut :

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini memuat tentang pendahuluan, diuraikan secara garis besar beberapa permasalahan penelitian yakni latar belakang masalah; perumusan masalah yang terdiri dari indentifikasi masalah, pembatasan masalah serta pernyataan peneliti; manfaat penelitian yang didalamnya mencangkup manfaat bagi penelitian, akademik dan bagi tempat penelitian; penelitian terdahulu; kerangka pemikiran; metodologi penelitian yang terdiri dari lokasi penelitian, pendekatan dan jenis penelitian, sumber data, teknik pengumpulan data, instrument penelitian, dan tektik analisis data; serta sistematika penulisan.

BAB II TINJAUAN TEORI TENTANG *HOME INDUSTRY*

Dalam bab landasan teori berdasarkan hasil tinjauan pustaka, literature, dan riview penelitian terdahulu beserta teori peran *home industry*, *home industry* dalam membuka lapangan kerja, kesejahteraan pekerja perspektif hukum ekonomi sayraiah, pengupahan dalam perspektif hukum ekonomi syariah yang membahas mengenai konsep penlitian guna mendukung penyusunan teori dalam penelitian ini.

BAB III GAMBARAN UMUM *HOME INDUSTRY* GAPIT ALVINA

Dalam bab ini jelaskan tentang gambaran umum tentang mengenai peran *Home Industry* Gapit Alvina di Desa Panembahan Kabupaten Cirebon Dalam Menciptakan Lapangan Kerja Untuk Meningkatkan Kesejahteraan Pekerja Perspektif Hukum Ekonomi Syariah, antara lain sejarah, profil, visi dan misi serta kondisi objek di *Home Industry* Gapit Alvina.

BAB IV PERAN *HOME INDUSTRY* GAPIT ALVINA DALAM MENCIPTAKAN LAPANGAN KERJA UNTUK MENINGKATKAN

KESEJAHTERAAN PEKERJA PERSPEKTIF HUKUM EKONOMI SYARIAH

Dalam bab membahas mengenai peran *Home Industry* Gapit Alvina di Desa Panembahan Kabupaten Cirebon Dalam Menciptakan Lapangan Kerja Untuk Meningkatkan Kesejahteraan Pekerja Perspektif Hukum Ekonomi Syariah.

BAB V PENUTUP

Dalam bab ini menjelaskan tentang penutup yang terdiri dari kesimpulan yang merupakan uraian jawaban atas pertanyaan-pertanyaan penelitian dan saran-saran yang merupakan rekomendasi penelitian dari hasil pembahasan sekripsi yang telah ditulis oleh penulis.

